

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI,  
PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA ALOKASI UMUM  
TERHADAP PENGALOKASIAN ANGGARAN  
BELANJA MODAL PADA 10 KABUPATEN/KOTA DI  
SUMATERA SELATAN TAHUN 2011-2016**



Skripsi oleh :

**Deta Apriani**

**01031481619056**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih*

*Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDAPATAN ASLI DAERAH  
DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP PENGALOKASIAN  
ANGGARAN BELANJA MODAL PADA 10 KABUPATEN/KOTA DI  
SUMATERA SELATAN TAHUN 2011-2016

Disusun Oleh:

Nama : Deta Apriani  
NIM : 01031481619056  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Akuntansi Sektor Publik

Tanggal Persetujuan  
Tanggal : 14 September 2018


Dosen Pembimbing

Ketua 

Ahmad Subek, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196508161995121001

Tanggal : 14 September 2018

Anggota

  
Aryanto, S.E., M.TI., Ak  
NIP. 197408142001121003

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDAPATAN ASLI DAERAH  
DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP PENGALOKASIAN  
ANGGARAN BELANJA MODAL PADA 10 KABUPATEN/KOTA DI  
SUMATERA SELATAN TAHUN 2011-2016

Disusun Oleh:

Nama : Deta Apriani  
NIM : 01031481619056  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Akuntansi Sektor Publik

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 28 September 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 28 September 2018

Ketua



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196508161995121001

Anggota



Aryanto, S.E., M.TI., Ak  
NIP. 197408142001121003

Anggota



Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak  
NIP. 195708281987031002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Deta Apriani  
NIM : 01031481619056  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Akuntansi Sektor Publik  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada 10 Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan tahun 2011-2016.

Pembimbing :

Ketua : Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak  
Anggota : Aryanto, S.E., M.TI., Ak  
Tanggal Ujian : 28 September 2018

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 28 September 2018

Pembuat Pernyataan



Deta Apriani  
NIM.01031481619056

## **MOTTO**

- *“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhan mu lah engkau berharap”*  
(QS. Al-Insyirah 6-8)<sup>2</sup>
- *“Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang sabar”*  
(QS. Ali-Imran: 146)
- *“Be yourself”*  
(Deta Apriani)

## **PERSEMBAHAN**

- Untuk kedua orang tuaku tercinta, yang dengan kasih sayang, sabar dan ridho nya selalu mendoakan dan mendukungku
- Adikku tersayang dan Saudara-Saudaraku yang selalu berdoa dan mendukungku
- Teman dekatku dan Sahabat-sahabatku
- Almamaterku, Universitas Sriwijaya.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada 10 Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan tahun 2011-2016.”** Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari dokumen laporan realisasi APBD melalui situs dirjen perimbangan keuangan pemerintah daerah mengenai jumlah realisasi anggaran belanja modal, pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum. Sedangkan data domestik regional bruto (PDRB) per kapita dari badan pusat statistik (BPS) periode 2011-2016. Melalui penulisan ini penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada akademisi dan masyarakat umum agar bisa menjadi bahan masukan dan pertimbangan yang berguna di masa mendatang.

Penulis

Deta Apriani

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada 10 Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan tahun 2011-2016.” Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda M.Salim, A.Md. dan Ibunda Rusmini yang senantiasa tulus mendoakan, memotivasi, dan memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial.
2. Bapak Prof. Dr. Taufik, S.E., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

4. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E, M.M.,Ak sebagai Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
5. Bapak Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., sebagai Dosen Pembimbing I yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Aryanto, S.E., M.TI., Ak., sebagai Dosen Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Hj. Rochmawati Daud, S.E.,M.Si.,Ak., sebagai dosen penguji proposal skripsi yang telah membimbing serta memberikan banyak masukan dan meluangkan waktu untuk menguji.
8. Bapak Abdul Rohman, S.E.,M.Si sebagai dosen Akuntansi Sektor Publik yang telah memberikan banyak masukan dan meluangkan waktu untuk memberi pengetahuan.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
10. Seluruh Staf dan Karyawan bagian tata usaha, dan perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dalam semua proses yang diperlukan.



11. Kakak-kakakku Yunis Safriadi, A.Md., Firhanudin dan ayuk-ayukku Nopia Hidayati, S.Pd., Meri citra Diana, S.Pd., Muslawati, S.I., dan Adikku Cindy Aprilia yang selalu tulus dan ikhlas mendukung dan yang tidak pernah putus mendoakanku dan menghiburku dikala lelah dan letih, yang selalu mendoakanku dan menemaniku disaat sendiri memikirkan skripsi.
12. Teman terdekatku Nackermaer Lakesseba, S.T., dan Sahabat-sahabat terbaikku yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih kepada kalian yang selalu siap mendukung dan memberikan semangat dan nasihat.
13. Teman-teman di Jurusan Akuntansi asal D3 angkatan 2016 Universitas Sriwijaya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberikan kasih karunia-Nya kepada kita semua.

Palembang, 28 September 2018

Penulis,

Deta Apriani  
01031481619056

## ABSTRAK

### **PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP PENGALOKASIAN ANGGARAN BELANJA MODAL PADA 10 KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA SELATAN TAHUN 2011-2016**

Oleh :

**Deta Apriani**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh positif terhadap pengalokasian Belanja Modal pada kabupaten/kota di Sumatera Selatan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 kabupaten/kota di Sumatera Selatan yang bersumber dari Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dari tahun 2011-2016. Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal. Sedangkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Belanja Modal.

**Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah , Dana Alokasi Umum, Belanja Modal.**

Ketua



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196508161995121001

Anggota



Aryanto, S.E., M.TI., Ak  
NIP. 197408142001121003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF ECONOMIC GROWTH, REGIONAL ORIGINAL INCOME AND GENERAL ALLOCATION FUNDS ON THE ALLOCATION OF CAPITAL EXPENDITURE BUDGET IN 10 DISTRICTS / CITIES IN SOUTH SUMATERA IN 2011-2016

By :

**Deta Apriani**

This study aims to analyze whether Economic Growth, Regional Original Revenue (PAD), and General Allocation Funds (DAU) have a positive effect on the allocation of Capital Expenditures in Districts / Cities in South Sumatra. The sample used in this study are 10 regencies / cities in South Sumatra that are sourced from the Realization of Regional Budget (APBD) and per capita Gross Regional Domestic Product (PDRB) data from the Central Statistics Agency (BPS) from 2011-2016 Data collection method used in this research is purposive sampling method. The analytical tool is multiple linear regression with t test, f test, and determination coefficient test. The results of this study indicate that Economic Growth (GRDP) has a positive and significant effect on Capital Expenditures. Meanwhile, Regional Original Revenue (PAD) and General Allocation Funds (DAU) have a negative and insignificant effect on Capital Expenditures.

**Keywords : Economic Growth, Local Own Revenue, General Allocation Fund, Capital Expenditure**

Chairman



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196508161995121001

Member



Aryanto, S.E., M.TI., Ak  
NIP. 197408142001121003

Acknowledged by,  
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Deta Apriani  
NIM : 01031481619056  
Jurusan : Akuntansi  
Mata Kuliah : Akuntansi Sektor Publik  
Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Pada 10 Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan Tahun 2011-2016.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 28 September 2018

Pembimbing Skripsi

Ketua



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196508161995121001

Anggota,



Aryanto, S.E., M.TI., Ak  
NIP. 197408142001121003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama Mahasiswa : Deta Apriani  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Beringin Jaya / 16 April 1995  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jalan Silaberanti Lrg. Dahlia No.195 RT.11  
RW.03 Palembang  
Alamat Email : Detaapriani@yahoo.com



### Pendidikan Formal

- 
- SD : SD Muhammadiyah 16 Palembang
- SMP : SMP Negeri 35 Palembang
- SMA : SMA Negeri 19 Palembang
- D-3 : Universitas Sriwijaya
- S-1 : Universitas Sriwijaya

### Pendidikan Non Formal

Kursus Akuntansi Dasar 1 dan 2, Prospek Palembang

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK DALAM BAHASA INDONESIA .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK DALAM BAHASA INGGRIS .....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Landasan Teori .....	9
2.1.1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi.....	10
2.1.1.1. Tahapan Perhitungan Pertumbuhan Ekonomi.....	11
2.1.1.2. Hubungan antara Pertumbuhan Ekonomi dengan Peralokasian Belanja Modal.....	12
2.1.2. Pengertian Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	12
2.1.2.1. Fungsi Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	14

2.1.2.2. Hubungan antara Pendapatan Asli Daerah dengan Pengalokasian Belanja Modal.....	15
2.1.3. Pengertian Dana Alokasi Umum (DAU)....	16
2.1.3.1. Definisi Dana Alokasi Umum (DAU).....	16
2.1.3.2. Dasar Hukum Dana Alokasi Umum (DAU).....	16
2.1.3.3. Pengalokasian Dana Alokasi Umum (DAU).....	16
2.1.3.4. Tahap Perhitungan Dana Alokasi Umum (DAU).....	17
2.1.3.5. Hubungan Dana Alokasi Umum dengan Belanja Modal.....	18
2.1.4. Pengertian Belanja Modal.....	18
2.1.4.1. Komponen Biaya.....	21
2.1.4.2. Belanja Modal dalam Anggaran Belanja.....	23
2.1.5. Pengertian Anggaran Sektor Publik.....	24
2.1.5.1. Jenis Anggaran Sektor Publik.....	27
2.1.5.2. Proses Penyusunan Anggaran Sektor Publik.....	28
2.1.5.3. Tujuan Proses Penyusunan Anggaran Sektor Publik.....	30
2.1.5.4. Anggaran Daerah Sektor Publik.....	31
2.1.6. Proses Penyusunan Anggaran di Indonesia .....	32
2.1.7. Hubungan Keagenan dalam Penganggaran Sektor Publik.....	32
2.1.8. Hubungan Keagenan antara Eksekutif dan Legislatif.....	33
2.1.9. Hubungan Keagenan dalam Penyusunan Anggaran Daerah di Indonesia.....	35
2.2. Penelitian Terdahulu.....	35
2.3. Kerangka Pemikiran .....	41
2.4. Pengembangan Hipotesis.....	43
2.4.1. Pengaruh antara Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengalokasian Belanja Modal.....	43
2.4.2. Pengaruh antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Modal.....	44
2.4.3. Pengaruh antara Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Pengalokasian Belanja Modal.....	46

2.4.4. Pengaruh antara Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Belanja Modal.....	48
--	----

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

3.1. Ruang Lingkup Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	50
3.1.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	50
3.1.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	50
3.2. Populasi Sampel .....	51
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	52
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	52
3.5. Uji Asumsi Klasik.....	53
3.6. Metode Analisis Data.....	54
3.6.1. Uji Regresi Berganda.....	54

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Hasil Penelitian.....	59
4.1.1. Deskripsi Data Penelitian.....	59
4.1.2. Deskripsi Populasi dan Sampel Penelitian.....	59
4.2. Pembahasan.....	61
4.2.1. Analisis Deskriptif.....	61
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	63
4.2.2.1. Uji Normalitas.....	63
4.2.2.2. Uji Heteroskedastisitas.....	65
4.2.2.3. Uji Autokorelasi.....	67
4.2.2.4. Uji Multikorelasi.....	68
4.2.3. Analisis Regresi Berganda.....	69
4.2.4. Koefisien Determinasi.....	71
4.2.5. Uji Hipotesis.....	72
4.2.5.1. Hasil Uji Pengaruh Simultan (F Test).....	72
4.2.5.2. Hasil Uji Pengaruh Parsial (T Test).....	73
4.2.6. Hasil Analisis.....	75
4.2.6.1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Alokasi Belanja Modal.....	76



4.2.6.2.Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Alokasi Belanja	
Modal.....	77
4.2.6.3.Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Alokasi Belanja	
Modal.....	78

**BAB V KESIMPULAN**

5.1. Kesimpulan.....	79
5.2. Saran .....	79
5.3. Keterbatasan penelitian.....	81

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Daftar Komponen Biaya Modal .....	21
Tabel 2.2	Hasil Penelitian Terdahulu .....	39
Tabel 4.1	Daftar Pemerintah/Kota di Sumatera Selatan yang Terpilih menjadi Sampel.....	60
Tabel 4.2	Analisis Deskriptif .....	62
Tabel 4.3	Uji Normalitas.....	64
Tabel 4.4	Uji Auto Korelasi .....	67
Tabel 4.5	Uji Multikorelasi.....	68
Tabel 4.6	Analisis Regresi Berganda .....	69
Tabel 4.7	Koefisien Determinasi.....	71
Tabel 4.8	Uji F .....	73
Tabel 4.9	Uji T .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran .....	41
Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	65
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas .....	66

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Anggaran daerah merupakan rencana keuangan yang menjadi dasar dalam pelaksanaan pelayanan publik. Di Indonesia, dokumen anggaran daerah disebut Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), baik untuk propinsi maupun kabupaten/kota. Proses penyusunan anggaran pasca UU 22/1999 dan UU 32/2004 melibatkan dua pihak eksekutif dan legislatif, masing-masing melalui sebuah tim atau panitia anggaran. Adapun eksekutif sebagai pelaksana operasionalisasi daerah berkewajiban membuat rancangan APBD, yang hanya bisa diimplementasikan kalau sudah disahkan oleh DPRD dalam proses ratifikasi anggaran (Darwanto dan Yustikasari, 2012).

UU Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah yang kemudian direvisi dengan UU Nomor 32 Tahun 2004, memberi kewenangan yang luas kepada pemerintahan daerah untuk mengurus rumah tangganya sendiri dengan sesedikit mungkin campur tangan pemerintah pusat. Pemerintah daerah mempunyai hak dan kewenangan yang luas untuk menggunakan sumber-sumber keuangan yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat yang berkembang di daerah. UU tersebut memberikan penegasan bahwa daerah memiliki kewenangan untuk menentukan alokasi sumber daya ke dalam belanja modal dengan menganut asas kepatutan, kebutuhan dan kemampuan daerah. Pemerintah Daerah bersama-sama dengan Dewan Perwakilan Rakyat sebagai

lembaga legislatif terlebih dahulu menentukan Kebijakan Umum APBD (KUA) dan Prioritas & Plafon Anggaran Sementara (PPAS) sebagai pedoman dalam pengalokasian sumber daya dalam APBD.

Anggaran sektor publik pemerintah daerah dalam APBD sebenarnya merupakan *output* pengalokasian sumber daya. Adapun pengalokasian sumber daya merupakan permasalahan dasar dalam penganggaran sektor publik (Key 1940 dalam Fozzard, 2010). Keterbatasan sumber daya sebagai pangkal masalah utama dalam pengalokasian anggaran sektor publik dapat diatasi dengan pendekatan ilmu ekonomi melalui berbagai teori tentang teknik dan prinsip seperti yang dikenal dalam *public expenditure management* (Fozzard, 2010).

Pemerintah daerah mengalokasikan dana dalam bentuk anggaran belanja modal dalam APBD untuk menambah aset tetap. Alokasi belanja modal ini didasarkan pada kebutuhan daerah akan sarana dan prasarana, baik untuk kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan maupun untuk fasilitas publik. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik, pemerintah daerah seharusnya mengubah komposisi belanjanya. Selama ini belanja daerah lebih banyak digunakan untuk belanja rutin yang relatif kurang produktif. Saragih (2011) dalam Darwanto dan Yustikasari (2012) menyatakan bahwa pemanfaatan belanja hendaknya dialokasikan untuk hal-hal produktif, misal untuk melakukan aktivitas pembangunan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Stine (1994) dalam Darwanto dan Yustikasari (2012) menyatakan bahwa penerimaan pemerintah hendaknya lebih banyak untuk program-program layanan publik. Kedua pendapat

ini menyiratkan pentingnya mengalokasikan belanja untuk berbagai kepentingan publik.

Infrastuktur dan sarana prasarana yang ada di daerah akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi daerah. Jika sarana dan prasarana memadai maka masyarakat dapat melakukan aktivitas sehari-harinya secara aman dan nyaman yang akan berpengaruh pada tingkat produktivitasnya yang semakin meningkat, dan dengan adanya infrastruktur yang memadai akan menarik investor untuk membuka usaha di daerah tersebut. Dengan bertambahnya belanja modal maka akan berdampak pada periode yang akan datang yaitu produktivitas masyarakat meningkat dan bertambahnya investor akan meningkatkan pendapatan asli daerah.

Desentralisasi fiskal memberikan kewenangan yang besar kepada daerah untuk menggali potensi yang dimiliki sebagai sumber pendapatan daerah untuk membiayai pengeluaran daerah dalam rangka pelayanan publik. Berdasarkan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004, salah satu sumber pendapatan daerah adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah. Peningkatan PAD diharapkan meningkatkan investasi belanja modal pemerintah daerah sehingga kualitas pelayanan publik semakin baik tetapi yang terjadi adalah peningkatan pendapatan asli daerah tidak diikuti dengan kenaikan anggaran belanja modal yang signifikan hal ini disebabkan karena pendapatan asli daerah tersebut banyak tersedot untuk membiayai belanja lainnya.

Data yang penulis dapatkan terdapat rata-rata peningkatan dan penurunan pada Kabupaten/Kota setiap tahunnya di Sumatera Selatan seperti PDRB pada

tahun 2011 sebesar 15%, tahun 2012 sebesar 15%, tahun 2013 sebesar 16%, tahun 2014 sebesar 17%, tahun 2015 sebesar 18%, tahun 2016 sebesar 19%. Sedangkan rata-rata PAD pada tahun 2011 sebesar 9%, tahun 2012 sebesar 11%, tahun 2013 sebesar 13%, tahun 2014 sebesar 17%, tahun 2015 sebesar 23%, tahun 2016 sebesar 27%. Sedangkan rata-rata DAU pada tahun 2011 sebesar 13%, tahun 2012 sebesar 14%, tahun 2013 sebesar 18%, tahun 2014 sebesar 18%, tahun 2015 sebesar 17%, tahun 2016 sebesar 20%. Sedangkan rata-rata Belanja Modal pada tahun 2011 sebesar 13%, tahun 2012 sebesar 13%, tahun 2013 sebesar 17%, tahun 2014 sebesar 21%, tahun 2015 sebesar 16%, tahun 2016 sebesar 20% .

Dengan peningkatan dan penurunan rata-rata setiap tahunnya di kabupaten/kota mempunyai kemampuan keuangan yang tidak sama dalam mendanai kegiatan-kegiatannya, hal ini menimbulkan ketimpangan fiskal antara satu daerah dengan daerah lainnya. Oleh karena itu, untuk mengatasi ketimpangan fiskal ini Pemerintah mengalokasikan dana yang bersumber dari APBN untuk mendanai kebutuhan daerah dalam pelaksanaan desentralisasi. Salah satu dana perimbangan dari pemerintah ini adalah Dana Alokasi Umum (DAU) yang pengalokasiannya menekankan aspek pemerataan dan keadilan yang selaras dengan penyelenggaraan urusan pemerintahan (UU 32/2004). Dengan adanya transfer dana dari pusat ini diharapkan pemerintah daerah bisa lebih mengalokasikan PAD yang didapatnya untuk membiayai belanja modal di kabupaten/kotanya.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini berusaha ingin mengetahui apakah pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum berpengaruh terhadap pengalokasian anggaran belanja modal. Sehubungan dengan hal tersebut, maka judul penelitian ini adalah: **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada 10 Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan Tahun 2011-2016.**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap pengalokasian Anggaran Belanja Modal ?
2. Apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap pengalokasian Anggaran Belanja Modal ?
3. Apakah Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh terhadap pengalokasian Anggaran Belanja Modal?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti pada :



1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap pengalokasian anggaran Belanja Modal.
2. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap pengalokasian anggaran Belanja Modal.
3. Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap pengalokasian anggaran Belanja Modal.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintahan Daerah

Memberikan masukan bagi Pemerintah Pusat mau pun Daerah dalam hal penyusunan kebijakan di masa yang akan datang.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya sebagai sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya tentang topik ini.

3. Bagi Dunia Pendidikan

Memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan untuk dijadikan bahan pembelajaran. Serta sebagai bahan referensi dan data tambahan bagi peneliti-peneliti lainnya yang tertarik pada bidang kajian ini.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan sehingga tidak dipisahkan antara bab yang satu dengan bab yang lainnya. Secara sistematis isi dari skripsi ini dapat disusun sebagai berikut :

### **BAB 1            PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

### **BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai kajian teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini, beberapa penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta menarik hipotesis.

### **BAB III           METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan termasuk yang didalamnya adalah definisi ruang lingkup penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional,

populasi dan sampel, jenis dan sumber data, serta analisis data yang digunakan.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, pembahasan dan hasil-hasil analisis sesuai dengan metode analisis yang digunakan peneliti.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab penutup dari penulisan skripsi yang menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian , keterbatasan-keterbatasan yang terdapat pada penelitian, serta saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Syukry & Halim, Abdul.2011. "Studi Atas Belanja Modal Pada Anggaran Pemerintah Daerah Dalam Hubungan Dengan Belanja Pemeliharaan Dan Sumber Pendapatan". Jurnal Akuntansi Pemerintahan Vol.2, No.2 November 2011.

Darwanto & Yulia Yustika Sari. 2012. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Belanja Modal". Simposium Nasional Akuntansi X Makasar.

Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan. Dana Alokasi Umum (DAU).

Frelistiyani, Winda. 2015. "Pengaruh Dana Alokasi Umum Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Jawa Pada Tahun 2010-2012)". Skripsi, Universitas Diponegoro.

Harianto, David dan Priyo Hari Adi . 2014. "Hubungan Antara Dana Alokasi Umum, Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah dan Pendapatan Per Kapita". Simposium Nasional Akuntansi X Makasar 26-28 Juli 2014.

Mardiasmo.2002. "Akuntansi Sektor Publik".Yogyakarta: Penerbit Andi.

Nur Laili, Nelly . 2012. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi DIY Tahun 1990-2004". Skripsi, Universitas Islam Indonesia.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.65 Tahun 2001 Tentang Pajak Daerah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.55 Tahun 2005 Tentang Dana Perimbangan.

Suratno Putro, Nugroho. 2009. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Study Kasus pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Periode 2006-2008)". Jurnal, Universitas Diponegoro.

Syaiful. 2006. "Pengertian dan Perlakuan Akuntansi Belanja Barang dan Belanja Modal dalam Kaidah Akuntansi Pemerintahan". Artikel. Undang-Undang Republik Indonesia No.18 Tahun 1997 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia No.34 Tahun 2000 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia No.18 Tahun 1997 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.

[www.djpk.kemenkeu.go.id](http://www.djpk.kemenkeu.go.id)

<https://sumsel.bps.go.id>